

# MANAJEMEN PROYEK untuk Konstruksi di INDONESIA

Nusa Setiani Triastuti\*

Email : nusasetiani@excite.com

## Abstrak

Manajemen proyek untuk konstruksi berarti manajemen konstruksi di Indonesia biasanya pemilik proyek menggunakan jasa konsultan. Manajemen Konstruksi pada tahap konstruksi dan demikian pula manajemen konstruksi yang dilakukan pada diri kontraktor sendiri. Manajemen konstruksi seharusnya dilaksanakan sesuai tahap *life cycle project* sehingga dilakukan sejak studi kelayakan atau konsep desain sampai operasional dan masa perawatan untuk menghasilkan proyek yang optimal.

Semua pihak termasuk pemerintah harus turut berpartisipasi mendukung dan melaksanakan manajemen konstruksi sesuai lingkup tugas yang sebenarnya. Dalam penulisan ini dilakukan identifikasi kondisi manajemen konstruksi yang diterapkan saat ini terutama pada bangunan gedung dan infrastruktur dan menganalisis dampak atau akibat terhadap proses proyek dan proyek yang sudah beroperasi. Kualifikasi tenaga kerja yang harus dilibatkan termasuk dianalisis.

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam industri konstruksi dijabarkan dengan jelas dalam menjalankan tugas sesuai tuntutan manajemen konstruksi, untuk mendukung terlaksananya manajemen konstruksi yang memenuhi CMBOK (Construction Management, Body of Knowledge). Manajemen konstruksi sejak awal harus melibatkan berbagai pihak dan disiplin ilmu dalam memberi jasa.

## Abstract

Project management for Construction means Construction management. In Indonesia, Owner usually involve construction management at construction phase, normally there is begin the conceptual design to expected optimum project.

The owner including government have to participated and pushed construction management involved based on life cycle project. This paper identifies implementation of construction management on building and infrastructure project at the moment and continue analyze Human resources and impact construction going on and operational. project

At the moment, CM has surfaced a body of knowledge (CMBOK) the scope and type of services provided by accomplished CM practitioners. The broad range of expertise required to provide those services confirmed the earlier multi discipline assumption and surfaced component area of knowledge that explicitly describe the various disciplines and establish specific expertise.

\* Berkecimpung dibidang industri konstruksi 20 tahun, kegiatannya termasuk penelitian manajemen konstruksi